

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan model *Cooperative Learning Tipe Student Fasilitator and Explaining (SFE)*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari mulai pelaksanaan pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III, adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Student Fasilitator and Explaining (SFE)* yang memberikan fasilitas kepada siswa untuk memberikan penjelasan kepada teman yang lainnya dengan menggunakan peta konsep. Yaitu pada awal pembelajaran guru mendemonstrasikan alat peraga yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran kepada siswa dan memancing rasa ingin tahu siswa, lalu siswa dibagi kedalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan membuat peta konsep sebagai bahan untuk memberikan penjelasan dihadapan temannya yang lain. dalam pembelajaran sudah bisa menunjukkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif karenanya dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar. Guru sudah bisa menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, dengan demikian interaksi siswa dengan siswa dalam pembelajaran

sudah terlihat. Bahkan guru sudah bisa mengajak siswa untuk bisa berpikir terbuka dan menuangkan ide gagasannya terhadap permasalahan yang disajikan. Dan berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan seiring dengan adanya tindakan mengenai aktifitas siswa maka hasilnya ialah cukup baik karena siswa yang mulai berani tampil kedepan untuk memberikan penjelasan. Yang walaupun pada awalnya mengalami kesulitan namun dari setiap siklusnya mengalami peningkatan dalam aktifitas belajar siswa.

2. Hasil belajar siswa pada konsep teknologi dengan menggunakan model *Coopertive Learning Tipe Student Fasiliator and Explaining (SFE)* mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini bisa dilihat dari skor rerata hasil belajar siswa mulai dari siklus I mencapai 60 dan preesentase 36% dengan kategori cukup, pada siklus II nilai rerata siswa meningkat menjadi 84 dengan preesentase 80% masih dalam kategori baik, terbukti telah tercapainya penelitian. Namun masih dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena materi teknologi yang belum tersampaikan seluruhnya. dan kemudian pada siklus III mencapai 88 dengan preesentase 88% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan khususnya pada pembelajaran IPS konsep teknologi dengan menggunakan penerapan model *Cooperative Learning Tipe Student Fasilitator and Explaining (SFE)*.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian pada penerapan model *Cooperative Learning Tipe Student Fasilitator and Explaining (SFE)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep teknologi ini telah berhasil dan memperoleh hasil yang sangat baik dengan meningkatnya skor hasil belajar siswa dan mampu melaksanakan langkah-langkah model *Cooperative Learning Tipe Student Fasilitator and Explaining (SFE)* dengan baik sehingga terciptanya pembelajaran yang aktif dan dapat mengeksplorasi siswa untuk bisa berfikir terbuka saat melaksanakan kegiatan kelompok. Sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga siswa mampu untuk maju kedepan dan memberikan penjelasan kepada teman yang lainnya melalui peta konsep yang dibuat dengan berdiskusi bersama anggota kelompoknya masing-masing.

B. Saran

● Berdasarkan temuan-temuan penelitian tindakan kelas di kelas IV SDN Babakanlor IV terhadap pembelajaran IPS, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru Kelas

Dalam pembelajaran sebaiknya diawali dengan memotivasi siswa, agar siswa memiliki rasa ingin tahu dan fokus. Dan sebaiknya menjadi sebagai fasilitator bagi siswa sehingga siswa mendapatkan kebebasan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa. Dalam

memberikan pembelajaran guru senantiasa menciptakan atau menggunakan alat peraga.

2. Kepala Sekolah

Selaku pemegang kebijakan tertinggi di sekolah kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan dan penghargaan kepada guru yang berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memilih pendekatan atau metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta kepala sekolah senantiasa selalu memantau guru dengan memberikan masukan-masukan atau saran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mewujudkan peningkatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih ditemukan adanya kekurangan, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan diskusi dan referensi untuk diteliti lebih lanjut sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran IPS dimasa yang akan datang.